

ABSTRAK

Fatherless menunjukkan adanya pengaruh terhadap kehidupan individu khususnya pada perempuan dalam memilih pasangan hidup. Situasi ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengambil keputusan, apakah terus bertahan dalam hubungan yang tidak sehat atau tidak, karena tidak ada sosok ayah sebagai *role model* yang baik dalam peran lawan jenis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran ayah terhadap pengambilan keputusan memilih pasangan hidup pada perempuan *fatherless*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 191 orang dengan kriteria perempuan dewasa awal yang berusia 20-40 tahun, dan belum menikah. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala peran ayah, dan skala pengambilan keputusan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran ayah dan pengambilan keputusan memiliki R square sebesar 0,568 dengan signifikansi 0,000 ($p \leq 0,05$) yang artinya peran ayah berpengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih pasangan hidup dengan pengaruh sebesar 56,8%. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada peran ayah terhadap pengambilan keputusan memilih pasangan hidup pada perempuan *fatherless*.

Kata Kunci: *Fatherless*, peran ayah, pengambilan keputusan, memilih pasangan hidup

ABSTRACT

Fatherless shows the influence on individual life, especially on women in choosing a life partner. This situation can cause difficulties in making decisions, whether to continue to stay in an unhealthy relationship or not, because there is no father figure as a good role model in the opposite sex role. Therefore, this study aims to determine the influence of the role of fathers on decision making to choose a life partner in fatherless women. Respondents in this study amounted to 191 people with criteria of early adulthood aged 20-40 years, and unmarried. The research method used is a quantitative approach with non-probability sampling techniques with purposive sampling types. The measuring instruments used are the fatherhood scale and the decision making scale. The data analysis technique in this study used simple regression analysis. The results of the research show that the role of father and decision making has an R square of 0.568 with a significance of 0.000 ($p \leq 0.05$), which means that the role of father influences decision making in choosing a life partner with an influence of 56.8%. Based on the results of data analysis obtained from this study, it can be concluded that there is a significant influence on the the role of fathers on decision making to choose a life partner in fatherless women.

Keywords: *Fatherless, fatherhood, decision making, choosing a life partner*